

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Bab ini menjelaskan hasil kesimpulan dari serangkaian pengolahan wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan partisipasi remaja pada program *ngamumule* dalam meningkatkan apresiasi seni tradisional (studi deskriptif di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kinanti Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat), berikut uraian kesimpulannya:

1. Partisipasi remaja dalam kegiatan *ngamumule* serta persepsi masyarakat.

Partisipasi yang diberikan remaja yang tergabung dalam program *ngamumule* di PKBM Kinanti mulai dari partisipasi tenaga, partisipasi pemikiran hingga partisipasi materi. Partisipasi tersebut tidaklah bersifat memaksa karena menyesuaikan dengan kesanggupan dari remaja itu sendiri, diantaranya partisipasi tenaga yang diberikan oleh remaja seperti keterlibatan dalam kegiatan produksi alat kesenian tradisional yang berbahan dasar bambu, mengikuti serangkaian latihan baik latihan didalam maupun diluar lingkungan PKBM Kinanti, mengikuti pentas diberbagai acara diluar PKBM Kinanti hingga secara keseluruhan rentetan kegiatan yang ada dalam program, kemudian untuk partisipasi pemikiran yang diberikan oleh remaja berupa sumbangan ide serta gagasan mulai dari penentuan tujuan yang melibatkan remaja didalamnya, forum diskusi yang rutin diadakan hingga ide gagasan dalam produksi alat dan arasemen ketika latihan dan pentas, kemudian partisipasi materi yang remaja berikan berupa pemberian alat atau bahan baku dalam produksi alat kesenian tradisional hingga proses pencarian donatur untuk kegiatan yang sekiranya memerlukan dana yang lebih. Segala bentuk kegiatan yang ada dalam program *ngamumule* tidak memaksakan untuk terlibat sepenuhnya, dan sudah terbagi kedalam beberapa divisi sebelumnya sehingga dapat saling mengisi satu samalainnya. Kemudian persepsi yang terbentuk oleh masyarakat terhadap kegiatan *ngamumule* yang dilakukan oleh

PKBM Kinanti terbagun atas beberapa informasi yang sebelumnya telah disosialisasikan yang kemudian informasi tersebut disortir berdasarkan kebutuhan dan kesamaan dalam pemahaman yang kemudian mulai memahami sehingga benar merasa membutuhkan akan informasi tersebut dan dapat memutuskan untuk ikut bergabung atau masih membutuhkan informasi tersebut serta mencari informasi yang berhubungan hingga menyebarkan informasi yang telah didapat karena merasa informasi tersebut berguna. Secara garis besar persepsi masyarakat terhadap program *ngamumule* yang dilakukan oleh PKBM Kinanti adalah persepsi positif dan baik serta persepsi tersebut memiliki pengaruh dalam partisipasi remaja yang terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PKBM Kinanti.

2. Pengelolaan program pemberdayaan remaja dengan *ngamumule* budaya

Program *ngamumule* yang dilaksanakan PKBM Kinanti dalam kegiatannya dibagi dalam kegiatan jangka panjang dan jangka pendek, untuk jangka panjang itu seperti rutinitas latihan dan kegiatan produksi alat kesenian, sedangkan untuk jangka pendeknya itu lebih kepada kegiatan besar seperti pementasan pada acara besar dan mengisi event besar diluar lingkungan PKBM Kinanti, kemudian pelaksanaan program *ngamumule* mengacu kepada aturan pedoman dasar yang ada pada ADART. Strategi yang digunakan oleh pengelola adalah dengan membentuk divisi-divisi dalam program seperti divisi pendidikan, divisi kesenian, divisi olahraga, divisi keterampilan, divisi keagamaan dan divisi kewirausahaan yang menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Pembagian waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan kesanggupan dari remaja namun dengan konsekuensi yang sebelumnya telah distetujui bersama seperti kontrak perjanjian tanpa tertulis dan untuk waktu yang rutin diadakan latihannya itu pada hari sabtu-minggu. Selama proses pembelajaran remaja terus dibimbing dan diarahkan langsung oleh Pembina dan teman yang lainnya karena memang penggunaan metode yang menggunakan metode tutor sebaya, kemudian apabila terdapat kesalahan atau ketidak sesuaian pada saat latihan langsung dievaluasi saat itu juga dan saling memperbaiki satu sama lain dan untuk evaluasi besar sudah menjadi rutinitas setiap enam bulan satu kali.

3. Perubahan yang terjadi dalam bentuk meningkatkan apresiasi seni tradisional

Kegiatan dari program *ngamumule* di PKBM Kinanti memberikan pengaruh yang cukup signifikan kepada remaja yang tergabung dalam kegiatan yang ada dalam program tersebut, salah satu yang menonjol terlihat dari apresiasi seni tradisional para remaja tersebut menjadi lebih dapat memahami, menghayati, mengevaluasi dan berapresiasi dalam kesenian tradisional sunda baik secara nilai yang terkandung hingga makna yang tersirat dalam kesenian maupun instrument dalam kesenian yang berimbas mereka menjadi remaja yang cukup mandiri dengan terlatihnya cara mereka memahami fenomena yang terjadi di lingkungan keseharian dan mengerti apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikannya selain itu juga mereka menjadi lebih kritis dalam menyikapi ada yang terjadi serta tumbuhnya daya kreatifitas yang cukup tinggi dan itu terlihat dari bagaimana mereka memproduksi alat kesenian bambu yang mereka kreasikan dengan pembuatan *hard case* untuk alat kesenian karinding yang mereka produksi, *stand mic* yang terbuat dari bambu, tas kecil dari bambu, dan barang produksi lainnya

Beberapa uraian kesimpulan diatas dapat ditarik satu kesimpulan bahwasannya partisipasi remaja dipengaruhi juga oleh persepsi dari masyarakat disekitarnya, kemudian pengelolaan program yang dilakukan cukup baik dengan membagi beberapa divisi program dan metode tutor sebaya yang digunakan juga cukup menarik para remaja untuk dapat lebih aktif serta produktif, dan perubahan yang terjadi dalam meningkatkan apresiasi seni tradisional peneliti menarik satu kesimpulan bahwasanya apresiasi yang sudah mulai terbangun menjadi satu nilai positif kepada remaja dalam mengembangkan potensi seni yang terus dilatih, hal ini terlihat dari beberapa instrumen yang telah diproduksi, pementasan yang telah dilakukan serta dalam menilai kemampuan yang dimiliki, saling membangun satu sama lain dengan kritik yang membangun dan kemampuan yang terus berkembang dalam aransemen lagu serta inovasi dalam bidang produksi alat kesenian dari bambu.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi Penelitian

Agung Syahrul Ramadhan, 2016

PARTISIPASI REMAJA PADA PROGRAM NGAMUMULE BUDAYA DALAM MENINGKATKAN APRESIASI SENI TRADISIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak implikasi dalam perkembangan proses pemberdayaan, maksudnya dalam konteks pemberdayaan dengan berbasis kepada pelestarian budaya lokal dan melibatkan masyarakat usia remaja baik itu usia remaja awal, pertengahan hingga masa akhir, karena pada usia remaja tersebut harapannya proses pemberdayaan yang dilakukan dapat terus meregenerasi pada generasi berikutnya dan pada masa usia remaja merupakan fondasi dari terbentuknya seseorang kedepannya, hal ini dijadikan ukuran karena pada usia remaja cenderung mengalami masa pencarian oleh karena itu akan menjadi lebih baik apabila masa pencarian tersebut diarahkan kepada hal yang positif yang diantaranya dengan pelestarian kebudayaan lokal. Selain itu diharapkan juga dapat berimplikasi terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dalam penyempurnaan penelitian bagi yang berminat dan kepada pemecah masalah dilapangan agar dapat di *follow up* hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti

2. Rekomendasi dan Saran bagi pihak PKBM Kinanti

Pihak PKBM Kinanti agar terus mengembangkan program *ngamumule* karena kegiatan yang ada dalam program masih dapat terus dikembangkan menjadi lebih baik dan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas khususnya untuk masyarakat disekitar PKBM Kinanti dan secara umum untuk masyarakat lebih luas dan tidak hanya kelompok usia remaja saja melainkan untuk seluruh kalangan usia kelompok masyarakat .

Untuk pengembangan kedepannya sosialisai perlu tinggkatkan lebih tinggi kepada masyarakat secara luas dan untuk ketersediaan informasi berkaitan dengan program agar lebih disebar dan tidak pada pengelola saja, jadi dapat dengan disebar lewat tulisan berupa brosur artikel dan dapat juga ditempel pada papan informasi disekitar PKBM jadi masyarakat tidak perlu melulu kepada pengelola untuk mendapatkan informasi tentang program yang diselenggarakan. Bagian yang terpenting terus tinggkatkan keseriusan dalam melestarikan kebudayaan lokal agar dapat terus memberikan dampak yang positif untuk generasi yang lebih baik.

3. Saran kepada kelompok remaja

Kegiatan yang ada dalam program *ngamumule* di PKBM Kinanti akan sangat bermanfaat sebagai awal dalam menggali potensi atau mengembangkan potensi dalam bidang kesenian tradisional sunda, dan bukan hanya itu saja tetapi mencakup juga bidang pendidikan keterampilan kewirausahaan dan hingga keagamaan, oleh karena itu kepada remaja yang sudah tergabung agar terus dapat mengembangkan potensi dengan sungguh-sungguh agar dapat terus meningkatkan apresiasi terhadap kesenian tradisional dan agar tidak ragu untuk mengajak teman agar memiliki kegiatan positif dalam mengisi waktu dan sebagai penyeimbang dengan kegiatan rutinitas dipersekolahan.

4. Saran untuk Pemerintah

Indonesia merupakan Negara dengan penuh keragaman budaya, pada wilayah Jawa Barat memiliki budaya Sunda dan sebagian besar wilayah perkotaan kebudayaan sunda sudah mulai terkikis oleh perkembangan modernisasi, oleh karena itu akan sangat disayangkan apabila budaya tersebut menjadi semakin asing untuk generasi yang akan datang maka sudah sewajibnya Pemerintah dapat mencegah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan tersebut dan akan menjadi lebih baik apabila Pemerintah dapat memberikan dukungan secara moril dan materil secara khusus kepada PKBM Kinanti, secara umum kepada lembaga, instansi atau kelompok masyarakat yang sedang berusaha melestarikan kebudayaan sunda agar tetap terjaga eksistensinya dan dapat menjadi jati diri orang sunda yang ada di wilayah Jawa Barat. Dukungan tersebut dapat menjadi salah satu keberhasilan dalam menjaga eksistensi dan memperkenalkan kebudayaan sunda secara luas baik dalam maupun luar negeri.